

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander M. 1977. *Introduction to Soil Microbiology. 2nd Ed.* New York : John Wiley Sons. 467 p.
- Ananda R. 2012. Keragaman Jenis Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Padang Sapu-Sapu Dusun Pejem, Desa Gunung Pelawan, Bangka [skripsi]. Balun Ijuk . 37 hlm.
- ANTARA News. 2011. *65 Persen Hutan Bangka Belitung Krisis*. [http: www. antaraneews. com/berita/252784/65-persen-hutan-bangka-belitung-kritis](http://www.antaraneews.com/berita/252784/65-persen-hutan-bangka-belitung-kritis) (04 Februari 2018).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. 2009. *Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Bogor : Balai Penelitian Tanah. 246 hlm.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Bangka Belitung. 2016. *Kepulauan Bangka Belitung dalam Angka 2015*. Pangkal Pinang : Badan Pusat Statistik Propinsi Bangka Belitung. 358 hlm.
- Broeckling C D, Broz J, Bergelson D K, Manter, Vivanco J M. 2008. Root exudates regulate soil fungal community: composition and diversity. *Applied Environment Microbiology*. 74:738-744.
- Dinas Komunikasi dan Informasi. 2010. *Lahan Hutan Di Bangka Belitung Dalam Kondisi Kritis*. [http : //www. babelprov. go. id/](http://www.babelprov.go.id/). (25 Januari 2018).
- DISHUT. 2015. *Statistik Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015*. Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 101 hlm.
- Elfiati D. 2005. *Peranan Mikroba Pelarut Fosfat Terhadap Pertumbuhan Tanaman*. Medan : USU e-Repository. 10 hlm.
- Fachrul M. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 49 hlm.
- Fertika R. 2012. Kelimpahan dan Keanekaragaman Bakteri Pelarut Fosfat Asal Padang Sapu-Sapu Dusun Pejem, Desa Gunung Pelawan, Bangka [skripsi]. Balun Ijuk . 40 hlm.
- Gafur A, Swibawa IG. 2004. *Methods in Nematode and Soil Microbe Rersearch for Belowground Biodiversity, Assesment Conservation and Sustainable Management of Below-Ground Biodiversity in Indonesia*. Lampung : Universitas Lampung. 41 hlm.
- Ginting RCB, Saraswati R, Husein E. 2006. *Mikroorganisme Pelarut Fosfat*. Di dalam : Simanungkalit RDM, Suriadikarta DA, Saraswati R, Setyorini D, Hartatik W, editor. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Jawa Barat : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian Bogor. 271 hlm.

- Goenadi DH, Saraswati R. 1993. Kemampuan melarutkan fosfat dari beberapa isolat fungi pelarut fosfat. *Menara Perkebunan*. 61(3): 61- 66.
- Goenadi DH, Saraswati R. 1994. Kemampuan Melarutkan Fosfat dari Beberapa Isolat Fungi Pelarut Fosfat. *Menara Perkebunan* 61(3) : 61-66.
- Hakim N, Nyapka MY, Lubis AM, Nugroho SG, Saul MR, Diha MH, Hong GB, Bailey HH. 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Lampung :Universitas Lampung. 488 hlm.
- Hanafiah AST, Sabrina, Guchi. 2009. *Biologi dan Ekologi Tanah*. Medan : Universitas Sumatera Utara. 469 hlm.
- Hasanudin. 2003. *Peningkatan Peranan Mikroorganisme dalam Sistem Pengendalian Penyakit Tumbuhan Secara Terpadu*. Universitas Sumatera Utara : Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan. Fakultas Pertanian. 9 hlm.
- Kucey RMN. 1983. Phosphate-solubilizing bacteria and fungi in various cultivated and virgin Alberta soils. *Can. J. Soil Sci.* 63 : 671-678.
- Lembaga Penelitian Tanah. 1979. *Penuntun Analisa Fisika Tanah*. Bogor : Lembaga Penelitian Tanah. 250 hlm.
- Lestari Y, Saraswati R. 1997. Aktivitas Enzim Fosfatase Jamur Pelarut Fosfat pada Tanah Podzolik Merah Kuning dalam *Prosiding Seminar Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Menyongsong Era Globalisasi, Banjarmasin*. 13-14 Maret 1997. 54 hlm.
- Marcial G N C, Fagbola O, Costa R, Rumjanek N G, Buchner, Hagler, Smala K. 2003. Dynamics of Fungal Communities in Bulk and Maize Rhizosphere Soil in the Tropics. *Appl Environ Microbiol.* 69 :3758-3766.
- Marhaini. 2011. *Penghijauan Kawasan Penambangan*. <http://marhaini-marhaini./2010/01/penghijauan -kawasanpenambangan.html>.
- Marschner P, Timonen. 2005. Interactions between plant species and mycorrhizal colonization on the bacterial community composition in the rhizosphere. *Appl. Soil Ecol.* 28:23-36.
- Niswati A, Yusnaini S, Arif M A S. 2008. Populasi mikroba pelarut fosfat dan P tersedia pada rhizosfer beberapa umur dan jarak dari pusat perakaran jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Tanah Trop.* 13 (2): 123-130.
- Nurtjahya E, Ananda R, Fertika R, Puspita RM, Rini A, Ruslan M. 2012. *Sifat fisik dan kimia hutan sapu-sapu dan hutan sekunder di Dusun Pejem, Desa Gunung Pelawan, Bangka* (unpublished).
- Nurtjahya E, Setiadi D, Guharja E, Muhadiono, Setiadi Y. 2009. *Succession on-Tin Mining in Bangka Island*. <http://www.ubb.ac.id/files/jurnal/agustus/2010/Succession-on-tin-mined-land.pdf> (25 Januari 2018).

- Onrizal, Cecep K, Bambang H S, Iin P H, Tsuyoshi K. 2015. Komposisi Jenis dan Struktur Hutan Kerangas Bekas Kebakaran di Taman Nasional Danau Sentarum, Kalimantan Barat. *Jurnal Biodiversitas* 6 (4) : 263-264.
- Paul E A, Clark. 1989. *Phosphorus Transformation in Soil Microbiology and Biochemistry*. New York : Harcourt Brace Jovanovich Academic Press. 462 hlm.
- Pitt J I, Hocking A D. 2009. *Fungi and food spoilage*. Springer Science + Bussiness Media. New York: xv + 519 hlm.
- Pratama D, Kartika, Khadijah N S. Optimalisasi Pertumbuhan dan Produksi Varietas dan 3 Akses Ubi Kayu pada Lahan Ultisol dengan Penambahan Cendawan Pelarut Fosfat (CPF). *Jurnal Pertanian dan Lingkungan* 7(2). 1-48.
- Premono EM. 1998. Ulas Balik : Mikroba Pelarut Fosfat untuk Mengefisienkan Pupuk Fosfat dan Prospeknya di Indonesia (Enhancement of Phosphate Fertilizer Efficiency by Phosphate Solubilizing Microbes and Its Prospect in Indonesia). *Journal of Hayati* 5 (4) :89-94.
- Proctor J, Anderson J M, Fogden S C L, Vallak H W. 1983. Ecological Studies in Four Contrasting Lowland Rain Forest in Gunung Mulu National Park, Sarawak. II. Litterfall, Litter-standing Crop and Preliminary Observation on Herbivory. *Journal of Ecology* 71 : 261-283.
- PT.Timah (Persero) Tbk. 1991. *Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Tambang Mekanik Volume 3*. Pangkalpinang :PT.Timah (Persero) Tbk.
- PT.Timah (Persero) Tbk. 2009. *Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL)*.Pangkalpinang : PT.Timah (Persero) Tbk.
- Puspitawati M D, Sugiyanta I A. 2013. Pemanfaatan mikroba pelarut fosfat untuk mengurangi dosis pupuk anorganik pada padi sawah. *J. Agron. Indonesia* 41(3): 188-195.
- Rachmiati, Y. 1995. *Bakteri pelarut fosfat dari rizosfer tanaman dan kemampuannya dalam melarutkan fosfat*. *Prosiding Kongres Nasional VI HITI*, Jakarta, 12-15 Desember 1995. Hlm 109-113.
- Rao AV, Venkateswarin, Kami P. 1982. Isolation of a phosphate dissolving soil actinomycete. *Curr. Sci.* 51 : 1.117-1.118.
- Salih HM, Yahya, Abdul R, Munam. 1989. Availability of phosphorus in a calcareous soil treated with rock phosphate or superphosphate as affected by phosphate-dissolvingfungi. *Plant and Soil*. 120:181-185.
- Santosa E. 2007. Mikroba Pelarut Fosfat. Di dalam : Saraswati R, Husein E, Simanungkalit RDM, editor. 2007. *Metode Analisis Biologi Tanah*. Jawa Barat : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian, 291 hlm.

- Saraswati R, Husen E, Simanungkalit R D M. 2007. *Metode Analisis Biologi Tanah*. Bogor : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. 283 hlm.
- Setiadi Y. 1989. *Pemanfaatan Mikroorganisme dalam Kehutanan*. Bogor : IPB. 196 hlm.
- Setiadi Y. 2006. *Bahan Kuliah Ekologi Restorasi*. Program Studi Ilmu Pengetahuan Kehutanan, Sekolah Pasca Sarjana, IPB. (tidak diterbitkan). 54 hlm.
- Shalleh M. 2017. Kajian Mikroba Pelarut Fosfat pada Beberapa Penggunaan Lahan di Desa Roban, Kota Singkawang. Pontianak : Universitas Tanjungpura. 14 hlm.
- Smalla K, Wieland G, Buchner A, Zock A, Parzy J, Kaiser S, Roskot N, Heuer H, Berg G. 2001. Bulk and Rhizosphere Soil Bacterial Communities Studied by Denaturing Gradient Gel Electrophoresis : Plant-dependent Enrichment and Seasonal Shift Revealed. *Appl Environmental Microbiol.* 67:4742-4751.
- Sugiyama J, Sugiyama Y, Iizuka H, Torii T. 1967. Mycological studies of the Antarctic Fungi. Part 2. Mycoflora of Lake Vanda and Ice-Free Lake. Report of the Japanese Summer Parties in Dry Valleys. *Victoria Land*. 1963–1965 28:23–32.
- Suh J S, Lee K S, Kim, Seong. 1995. Solubilization of insoluble phosphates by *Pseudomonas putida*, *Penicillium* sp. and *Aspergillus niger* isolated from Korean Soils. *J.Kor. Soc. Soil Sci. Fert.* 28(3): 278-286.
- Sujitno S. 2007. *Dampak Kehadiran Timah Indonesia Sepanjang Sejarah*. Bangka : PT.Timah (Tbk). 343 hlm.
- Sylvia D, Fuhrmann J, Harartel P, Zuberer D. 2005. *Principles and Applications of Soil Microbiology Pearson Education Inc*. New Jersey. 517 hlm.
- Utomo B. 2008. *Pengaruh Dolomit Dan Pupuk P Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (Arachis hypogea) di Tanah Inceptisol*. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. 15 hlm.
- Waksman SA, Starkey R L. 1981. *The Soil and The Microbe*. New York :John Wiley Sons, Inc. 65 hlm.
- Whitelaw M A, R J. Harden, K R Helyar. 1999. Phosphate solubilization in culture by soil fungus *Penicillium radicum*. *Soil Biol. Biochem.* 31: 655-665.
- Whitten T, Damanik SJ, Anwar J, Hisyam N. 2000. *The Ecology of Sumatera*. Singapore : Periplus Editions (HK) Ltd. 478 hlm.
- Widiawati S, Suliasih. 1997. *Status Populasi Bakteri Pelarut Fosfat (BPF) Pada Kondisi Lahan Pasca Reklamasi "Proyek Penelitian, Pengembangan, dan Pendayagunaan Potensi Wilayah"*. Bogor :LIPI. 88 hlm.

Widawati S, Suliasih. 2006. Populasi Bakteri Pelarut Fosfat (BPF) di Cikaniki, Gunung Botol, dan Ciptarasa, serta Kemampuannya Melarutkan P Terikat di Media Pikovskaya Padat. *Biodiversitas*. 7 (2): 109-113.

